



KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
VIII

Sekolah Menengah Pertama (SMP)



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



**SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP)**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**



Hak Cipta ©2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis melalui email direktorat.pai@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan
Islam Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2019
xix, 301: illus ; 75

Untuk SMP Kelas VIII
ISBN 978-602-7774-72-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-7774-78-0 (Jilid Lengkap Ebook)
ISBN 978-602-7774-74-2
ISBN 978-602-7774-78-0 (Ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP

Penulis : Hj. Tatik Pudjiani, M.S.I.
: Bagus Mustakim, S.Ag, M.S.I.
: Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A.
Penyelarass

Tim Penelaah : Dr. Aam Abdussalam, M.Ag.
Konten PAI : Dr. Fadillah Suralaga, M.Si.
Psikologi Pendidikan Bahasa : Atikah Solihah, M.Pd.
Indonesia : Jonni Syatri, M.A.
Pentashih Al-Quran dan : Amrullah Hasbana, S.Ag., S.S., M.A.
Hadis Cek Plagiasi : Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.
Ilustrasi : Muhammad Danil Aufa
Desain Layout & Artistik

Cetakan Ke-1, 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://http://pai.kemenag.go.id>





BAB XI

**Menjadi Pribadi yang
Religius dan Peduli dengan
Gemar Beramal Saleh dan
Berbaik Sangka**



INFOGRAFIS

AMAL SALEH

perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama

&

BAIK SANGKA

pendapat atau anggapan yang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri.



Amal saleh dan baik sangka berperan penting terciptanya harmoni dalam kehidupan yang majemuk



A. TAFAKUR

Siswa yang budiman, pernahkah kalian mendengar berita tentang tawuran antar kampung, kerusuhan suporter sepak bola, tawuran pelajar, dan semacamnya? Pertikaian-pertikaian seperti itu sering terjadi di masyarakat dan menimbulkan kerugian bagi mereka.

Tahukan kalian, bahwa pertikaian-pertikaian itu sering berawal dari persoalan sepele? Kadang kala pertikaian bermula dari saling ejek kemudian berkembang menjadi tawuran. Kadang juga terjadi karena saling senggol sewaktu naik kendaraan, namun bisa berakhir dengan perkelahian massal. Kerusuhan sering juga terjadi dikarenakan beredarnya berita bohong yang tersebar secara cepat melalui media sosial.

Salah satu pemicu terjadinya pertikaian-pertikaian itu adalah adanya prasangka antar kelompok. Prasangka ini melahirkan sikap saling curiga antar kelompok. Prasangka ini memunculkan perasaan tidak aman, was-was, dan merasa saling terancam. Perasaan seperti inilah yang memicu terjadinya pertikaian dan aksi kekerasan antar dua kelompok masyarakat.



KEGIATAN 1

Cobalah lakukan penelusuran di internet atau media cetak mengenai salah satu kasus tentang pertikaian tersebut. Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok prasangka seperti apakah yang menjadi penyebab terjadinya konflik tersebut?



B. PANTUN ISLAMI

Mari kita baca pantun di bawah ini!

Jalan-jalan ke Banyuwangi
Jangan lupa ke Blimbingsari
Marilah jaga dan sayangi
Negeri yang majemuk ini

Abdurrahman Saleh nama bandaranya
Di kota Malang yang sangat terkemuka
Tahukah kawan bagaimana caranya
Menjaga negeri bersemboyan bhineka

Jembatan Suramadu membelah lautan
Menghubungkan Surabaya dengan Madura
Hargai perbedaan hormati keragaman
Berbaik sangka serta berakhlak mulia

Pulau Madura luas lautnya
Sungguh menawan pemandangannya
Janganlah kita berburuk sangka
Terus berkarya tanpa curiga

Jalan-jalan pagi di Surabaya
Sungainya bersih indah tamannya
Sungguh bangga warga Indonesia
Hidup aman nyaman dan bahagia



C. TALAB AL-'ILM

1. Pengertian Amal Saleh dan Baik Sangka.

a. Pengertian Amal Saleh

Amal berarti perbuatan baik yang ditujukan kepada sesama manusia atau masyarakat yang mendatangkan pahala. Ada tiga macam pengertian amal, yakni amal ibadah, amal jariyah, dan amal saleh. Penjelasan tentang tiga amal itu adalah sebagai berikut.

- 1) Amal ibadah adalah perbuatan yang merupakan pengabdian kepada Allah Swt. Contoh amal ibadah di antaranya salat, puasa, dan haji. Amal ibadah ini merupakan hubungan manusia secara vertikal dengan Allah Swt. Hubungan ini disebut dengan istilah *ḥablun min Allah*.
- 2) Amal jariyah adalah perbuatan baik untuk kepentingan masyarakat (umum) yang dilakukan tanpa pamrih. Contoh amal jariyah antara lain membangun masjid, musala, jembatan, membuat buku dan karya pengetahuan yang dipakai orang lain, dan sebagainya. Amal jariyah ini merupakan hubungan manusia secara horisontal dengan sesama manusia atau sesama makhluk Allah Swt. Hubungan ini disebut dengan istilah *ḥablun min al-nās*.
- 3) Amal saleh adalah perbuatan yang sungguh- sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama. Contoh menjalankan ibadah seperti salat , puasa, dan haji. Contoh menunaikan kewajiban agama seperti berbuat baik terhadap sesama manusia. Didalamamal saleh terdapat amal ibadah dan juga amal jariyah. Dengan demikian amal saleh meliputi *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*.

b. Baik Sangka

Baik sangka merupakan antonim atau lawan kata prasangka. Prasangka berarti pendapat atau anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri. Dengan demikian baik sangka adalah pendapat atau anggapan yang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri. Dalam Islam, prasangka disebut dengan istilah suuzan. Sedangkan baik sangka disebut husnuzan.

Contoh prasangka misalnya kita memiliki anggapan atau pendapat bahwa semua orang yang beragama selain Islam pasti memusuhi Islam dan berharap kejelekan kepada umat Islam. Sebaliknya, jika contoh itu didasari dengan anggapan baik, maka bisa dijadikan contoh baik sangka. Misalnya kita memiliki anggapan bahwa di antara umat yang berbeda-beda agama, sama-sama memiliki keinginan untuk berhubungan baik antara satu dengan yang lain.

2. Pandangan Islam tentang Amal Saleh dan Baik Sangka

a. Amal saleh

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa Islam memberikan perhatian yang besar terhadap amal saleh. Amal saleh merupakan pelengkap kesempurnaan iman seseorang. Iman tanpa amal saleh berarti tidak sempurna. Konsep ini terlihat dari keterikatan kata iman dan amal saleh dalam Al-Qur'an. Janji-janji kebaikan yang diberikan kepada orang beriman selalu beriringan dengan kata amal saleh.

Misalnya dalam surah al-'Aşr. Hanya orang yang beriman dan beramal saleh yang bisa terhindar dari kerugian. Demikian juga di surah at-Tīn. Orang yang mendapatkan pahala yang tidak putus adalah orang yang beriman dan beramal saleh. Selain surah tersebut, masih ada beberapa surah lain yang menunjukkan keterkaitan antara iman dan amal saleh.

Berikut disajikan tabel sebagian surah dalam Al-Qur'an yang menunjukkan keterkaitan antara iman dan amal saleh beserta kebaikan yang diperolehnya.

No	Surah	Kebaikan
1.	Al-Baqarah/2: 25	Surga
2.	Al-Baqarah/2: 82	Surga
3.	An-Nahl: 97	Kehidupan yang baik
4.	Hud/11:23	Surga
5.	At-Tin/95: 6	Pahala yang tiada putus
6.	Al-'Asr/103: 3	Terhindar dari kerugian

Tabel ini menunjukkan bahwa amal saleh menjadi syarat kesempurnaan iman seseorang. Iman tidak bisa berdiri sendiri. Iman harus seiring dan sejalan dengan amal saleh. Seseorang yang menyatakan dirinya beriman harus menyempurnakan imannya dengan amal saleh.

Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, amal saleh memiliki dua dimensi yang tidak bisa dipisahkan, yakni *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*. *Ḥablun min Allah* melahirkan pribadi yang memiliki kesalehan pribadi atau individual. Kesalehan ini diwujudkan dalam bentuk ketaatan dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. Ketaatan dalam beribadah akan melahirkan sikap religius dalam diri seseorang, seperti ikhlas, sabar, tawadu, jujur, tawakal, kanaah, dan sebagainya. Sikap-sikap inilah yang disebut dengan kesalehan pribadi.

Sementara amal saleh dalam konteks *ḥablun min al-nās* akan melahirkan kesalehan sosial. Kesalehan sosial adalah amal saleh dalam bentuk kepedulian terhadap persoalan sosial yang terjadi di sekitarnya, seperti di lingkungan tempat tinggal, tempat kerja, dan lain-lain. Bentuk kepedulian yang diberikan berupa solusi atas berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat. Misalnya kemiskinan dan ketidakadilan yang dihadapi oleh masyarakat.

Beramal saleh dapat dilakukan dengan cara menguatkan dua dimensi itu. Secara vertikal seorang muslim harus mantap dalam beribadah sehingga memiliki kepribadian yang religius. Sementara secara horisontal seorang muslim harus memiliki kepedulian dalam ikut serta secara aktif menyelesaikan persoalan-persoalan sosial yang dihadapi masyarakat.

Maka profil seorang muslim yang beriman dan beramal saleh dapat dilihat dari karakter pribadinya dan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial. Secara pribadi, ia adalah pribadi dengan sikap religius yang tinggi. Ia tampil sebagai sosok yang taat beribadah, sabar, ikhlas, tawadu dan kanaah.

Sementara secara sosial ia adalah orang yang ikut bertanggung-

jawab dalam menciptakan situasi sosial yang adil, aman, damai, dan sejahtera. Ia tampil sebagai sosok yang bertanggung jawab, peduli, menghargai, toleran, dan aktif bergaul dengan masyarakat.

Dengan demikian, sangat masuk akal jika orang-orang yang beriman dan beramal saleh mendapatkan janji surga dari Allah Swt. Seseorang yang memiliki profil tersebut akan memiliki kepribadian yang tenteram dan menenteramkan orang-orang di sekitarnya. Perilaku sosialnya akan menciptakan dunia ini sebagaimana surga yang penuh dengan kedamaian, keteduhan, dan kesejukan.



Gambar 11.3

amal saleh tidak sekedar meningkatkan religiusitas pribadi. Ikut serta dalam siskamling sebagai bentuk kepedulian tentang keamanan lingkungan merupakan bentuk kesalehan sosial seorang muslim



KEGIATAN 2

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, buatlah ilustrasi perilaku amal saleh yang memuat dimensi *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās* dalam sebuah cerita singkat!

b. Baik sangka

Siswa yang budiman, tahukah kalian bahwa Islam mengajarkan agar pemeluknya menjauhi prasangka buruk. Ajaran ini dapat dilihat dari Q.S. al-Hujurat/49: 12 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggungjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Ajaran untuk menjauhi prasangka buruk juga disampaikan oleh Rasulullah saw melalui hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari dari Abu Hurairah berikut ini;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata, "Rasulullah saw. bersabda, "Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta (H.R. al-Bukhari).

Ajaran untuk menjauhi prasangka buruk ini mengandung pesan agar umat Islam mengedepankan prasangka baik. Seorang muslim tidak boleh memiliki prasangka buruk. Seorang muslim harus mengembangkan prasangka baik pada dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa prasangka baik yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, yakni berprasangka baik terhadap Allah Swt., diri sendiri, dan oran lain.

1) Berprasangka baik terhadap Allah Swt.

Berprasangka baik terhadap Allah Swt. adalah cara pandang positif dalam menerima berbagai keputusan Allah Swt. Orang yang berprasangka baik kepada Allah Swt. selalu meyakini bahwa apapun yang diberikan Allah Swt. kepada dirinya pasti menghadirkan manfaat. Ia akan berpandangan bahwa segala kebaikan yang diperolehnya bersumber dari Allah Swt., sedangkan kejelekan yang didapatnya bersumber dari kekurangan dirinya sendiri.

Cara utama dalam membangun prasangka baik terhadap Allah Swt. adalah dengan meyakini bahwa apapun keputusan Allah Swt. tidak sia-sia, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Āli 'Imrān/3: 191 sebagai berikut.

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

2) Berprasangka baik terhadap diri sendiri

Berprasangka baik terhadap diri sendiri merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri. Berbaik sangka terhadap diri sendiri dapat dilakukan dengan mengeksplorasi kemampuan diri dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Seseorang yang berprasangka baik terhadap diri sendiri memiliki cara pandang positif terhadap dirinya. Ia akan mengakui kekuatan yang dimiliki untuk dikembangkan sekaligus menyadari kelemahan yang dimiliki untuk diperbaiki.

Cara utama dalam membangun prasangka baik terhadap diri sendiri adalah dengan memiliki sikap pantang menyerah dan tidak pernah berputus asa terhadap apapun yang diperolehnya, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Yūsuf/12: 87 sebagai berikut.

يَبْنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَاخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ
اِنَّهٗ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.

3) Berprasangka baik terhadap orang lain

Berprasangka baik terhadap orang lain merupakan suatu cara pandang positif terhadap orang lain. Dengan cara pandang positif terhadap orang lain kita akan terhindar dari sikap saling curiga terhadap sesama. Sebaliknya yang terbangun adalah sikap saling percaya, saling dukung, dan saling bekerja sama.

Seseorang yang berprasangka baik terhadap orang lain memiliki sikap kritis terhadap isu-isu negatif yang menimpa orang itu. Ia tidak langsung percaya dengan isu yang diterimanya.

Cara utama dalam membangun prasangka baik terhadap orang lain adalah dengan melakukan konfirmasi (*cross check*) atau tabayun terhadap informasi negatif yang diperolehnya, sebagaimana firman Allah dalam surah al-Hujurat/49: 6 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فٰسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهٰلَةٍ
فَتُصِحُّوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.



KEGIATAN 3

Bekerjalah secara berkelompok dengan timmu. Buatlah contoh ilustrasi tentang baik sangka kepada Allah, diri sendiri, dan sesama manusia masing-masing satu contoh

Dalam banyak kasus, prasangka buruk terhadap orang lain dikarenakan ketidaktahuan terhadap persoalan yang mereka hadapi. Misalnya ada teman yang tidak menyapa kalian sewaktu berpapasan, terkadang kalian langsung berprasangka buruk terhadapnya. Seperti ia orang yang sombong, tidak suka dengan kita, dan sebagainya. Padahal kenyataannya belum tentu seperti yang kalian pikirkan.

Dalam banyak kasus, sebenarnya ia tidak sombong. Juga tidak berhubungan dengan sikap suka atau tidak suka. Bisa jadi ia sedang menghadapi masalah, sehingga tidak fokus terhadap diri kalian. Oleh karena itu dari pada berburuk sangka, lebih baik tunjukkan kepedulian kepadanya. Ajaklah ia bicara. Sangat mungkin ia membutuhkan teman bicara untuk menguraikan permasalahan yang mengganggu pikirannya. Dengan demikian kalian bisa menunjukkan empati kepadanya sehingga sedikit meringankan masalah yang dihadapi.

3. Fungsi dan Peran Amal Saleh dan Baik Sangka dalam Kehidupan

Siswa yang budiman, pada penjelasan sebelumnya sudah dijelaskan tentang profil seorang muslim yang beramal saleh. Secara pribadi, ia adalah pribadi dengan sikap religius yang tinggi. Sementara secara sosial ia adalah orang yang ikut bertanggungjawab dalam menciptakan situasi sosial yang adil, aman, damai, dan sejahtera.

Jika dihubungkan dengan sikap berprasangka baik, prasangka baik menjadi penguat bagi amal saleh seseorang. Prasangka baik terhadap Allah

Swi. dan diri sendiri, akan menguatkan sisi religius seseorang. Sedangkan prasangka baik terhadap orang lain menjadi penguat dalam kesalehan sosial seseorang.

Profil seperti ini memiliki peran strategis dalam menciptakan harmoni dalam kehidupan. Sebagaimana diketahui, bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi. Keragaman agama, suku, budaya, dan adat istiadat menjadi suatu keniscayaan bagi bangsa Indonesia.

Agar bangsa ini mampu menciptakan harmoni dalam kehidupan, maka dibutuhkan karakter yang bisa menopangnya. Salah satunya adalah kepribadian yang religius dan sikap peduli. Pribadi yang religius akan mampu menghadirkan sosok yang sejuk, menenangkan, dan menentramkan di tengah kehidupan masyarakat yang majemuk. Sementara sikap peduli akan mampu menghadirkan rasa aman, saling percaya, dan saling terbuka untuk saling berkerjasama antara satu dengan yang lain.

Kesejukan, ketenangan, ketenteraman, rasa aman, sikap saling percaya, dan keterbukaan tersebut dapat melahirkan budaya toleransi, saling memahami, saling menghargai antar masyarakat yang berbeda-beda. Ini adalah kunci utama dalam menciptakan harmoni sosial. Melalui sikap dan budaya tersebut, bangsa Indonesia yang majemuk dapat hidup berdampingan dengan aman, damai, dan produktif.



KEGIATAN 4

Buatlah catatan ringkasan dengan bahasamu sendiri tentang fungsi dan peran amal saleh dalam kehidupan



Gambar 11.4

Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Amal saleh dan baik sangka menjadi sikap dan perilaku yang sangat strategis dalam menciptakan harmoni dan merawat kemajemukan

4. Manfaat Amal Saleh dan Baik Sangka Bagi Generasi Muda

Siswa yang budiman, 10 tahun yang akan datang kalian akan menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana. Setelah itu kalian akan memasuki tahapan berikutnya dalam kehidupan. Pada masa itu kalian akan berinteraksi langsung dalam kehidupan yang lebih riil, baik di dunia kerja maupun kemasyarakatan. Posisi seperti apakah yang akan kalian perankan pada saat itu.

Di masa depan, kehidupan sangat bergantung pada koneksi internet. Koneksi internet lebih dominan dalam proses interaksi sosial masyarakat. Interaksi tersebut terjadi dalam proses akses informasi, tukar informasi, ataupun dalam memproduksi informasi. Informasi yang diproduksi maupun disebarkan memiliki kecepatan yang lebih tinggi di banding saat ini apalagi sebelum ini.

Di era kemajuan teknologi ini, informasi dengan mudah dapat diterima dari berbagai pihak. Dalam menyikapi informasi itu harus diawali dengan baik sangka. Setelah itu, informasi itu harus dicek kebenarannya.

Selanjutnya, informasi itu bisa diterima jika benar, harus diabaikan jika salah, serta jangan dikirimkan lagi ke pihak lain jika tidak benar.

Karena itulah dibutuhkan generasi muda yang memiliki karakter kuat dalam memproduksi, merekam, maupun mengalirkan informasi. Karakter yang kuat ini sangat dibutuhkan khususnya dalam menjaga harmoni sosial yang sudah terbentuk selama ini. Di tengah percepatan era teknologi informasi seringkali harmoni ini terganggu dengan informasi-informasi *hoax*.



KEGIATAN 5

Sebagai generasi muda yang akan masuk dalam kehidupan bermasyarakat 10 tahun ke depan, kalian harus bisa tampil sebagai generasi muda yang beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. Buatlah proyek secara berkelompok tentang amal saleh dan baik sangka.

1. Proyek amal saleh berisi tentang pengembangan kegiatan amal saleh yang dilakukan dalam jangka waktu 2 minggu
2. Proyek berbaik sangka berupa kegiatan untuk melakukan klarifikasi berbagai informasi yang di duga *hoax* dalam waktu 2 minggu

Laporkan proyek ini secara tertulis. Mintalah bimbingan Bapak/Ibu guru PAI dalam merencanakan proyek dan menyusun laporannya

Profil generasi muda yang gemar beramal saleh dan berbaik sangka menjadi sangat dibutuhkan di masa depan. Generasi muda yang memiliki religiusitas sekaligus kepedulian yang tinggi dalam menjaga harmoni bangsa memiliki peran yang sangat sentral. Harmoni bangsa di masa depan ada di tangan generasi muda. Apakah harmoni itu semakin kuat, melemah, atau bahkan rusak, ditentukan oleh generasi muda.



D. IKHTISAR

1. Amal saleh adalah perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama. Amal Saleh memiliki dua dimensi, yakni dimensi vertikal atau *ḥablun min Allah* dan dimensi horisontal atau *ḥablun min al-nās*.
2. Baik sangka adalah pendapat atau anggapan yang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui sendiri. Dalam Islam baik sangka disebut husnuzan. Ada tiga baik sangka yang bisa dikembangkan oleh seorang muslim, yakni baik sangka terhadap Allah Swt., terhadap diri sendiri, dan terhadap orang lain.
3. Amal saleh dan baik sangka dapat melahirkan pribadi yang religius dan peduli. Pribadi yang religius akan menghadirkan sosok yang sejuk, menenangkan, dan menentramkan. Sikap peduli akan menghadirkan rasa aman, saling percaya, dan saling terbuka untuk saling berkerjasama antara satu dengan yang lain. Keduanya menghasilkan budaya toleransi, saling memahami, saling menghargai antar masyarakat yang berbeda-beda yang menjadi kunci utama dalam menciptakan harmoni dalam keberagaman bangsa Indonesia.
4. Di masa depan dibutuhkan generasi muda yang memiliki karakter kuat dalam memproduksi, merekam, maupun mengalirkan informasi. Di tengah percepatan era teknologi informasi seringkali harmoni bangsa terganggu dengan informasi-informasi *hoax*. Profil generasi muda yang gemar beramal saleh dan berbaik sangka menjadi sangat dibutuhkan di masa depan.



E. USWAH HASANAH



KEGIATAN 6

Diskusikan dalam kelompok kalian, keteladanan apakah yang bisa dikembangkan dari kisah ini? Apakah kamu mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Sultan Murad dan Jenazah Misterius

Suatu malam, Sultan Murad salah satu raja pada era Dinasti Usmaniyah, dengan ditemani seorang sipir berjalan keluar istana dalam misi penyamaran.

Sampai di suatu tempat yang cukup jauh dari istana, Sultan Murad dikejutkan dengan sesosok jenazah yang dibiarkan tergeletak di tepi jalan perbatasan kampung tanpa ada satupun yang berusaha mengurusnya.

Sultan Murad pun memerintahkan sipir yang menemaninya untuk membawa jenazah itu ke rumahnya. Dengan dibantu beberapa orang yang kebetulan lewat, sipir membawa jenazah tersebut ke rumahnya dngan disambut isak tangis sang istri.

Sultan Murad semakin terkejut karena orang-orang yang ikut mengantar jenazah segera bergegas pulang.

“Mengapa kalian tidak meninggalkan kami seperti orang-orang itu, wahai Wali Allah?” tanya sang istri yang membuat keterkejutan Sultan Murad semakin menjadi-jadi.

Sang istri pun akhirnya bercerita kebiasaan suaminya membeli minuman keras dan pergi ke rumah perempuan tuna susila.

“Tidakkah engkau takut wahai suamiku, jika Engkau terus melakukan amalan ini, jika engkau meninggal kelak tidak ada orang yang mau mengurus jenazahmu?” tanya sang istri.

“Wahai istriku, janganlah Engkau khawatir. Jika itu akan terjadi, yang akan mengurus jenazahku nanti adalah wali Allah dan penguasa negeri ini,” jawab sang suami.

Sang istri pun melanjutkan ceritanya bahwa suaminya itu membeli minuman keras bahkan memborongnya agar tidak ada orang yang membelinya. Sesampainya di rumah minuman keras itu ditumpahkan semuanya di belakang rumah.

Suaminya juga sering mengunjungi perempuan tuna susila untuk memintanya agar tidak membuka pintu untuk para lelaki hidung belang dengan membayar kompensasi seharga yang biasa diberikan para lelaki itu.

Mendengar cerita itu, sambil terisak Sultan Murad berdiri dan berkata, “Demi Allah, saya adalah sultan negeri ini. Besok akan saya perintahkan para ulama untuk mensalahkan suaminya.”

Sumber: bersamadakwah.net

F. MUHASABAH

1. Muhasabah Diri Terkait Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya menjalankan ibadah dengan tertib.				
2.	Saya bersikap jujur dan rendah hati.				
3.	Saya selalu berpikir positif.				
4.	Saya menjaga jarak dengan teman yang beda agama.				
5.	Saya berpikir di Indonesia ada suku-suku yang harus diwaspadai karena memiliki kebiasaan yang tidak baik.				

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....

2. Muhasabah Diri terkait Sikap Sosial

Berilah tanda centang (√) pada pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Saya mengingatkan petugas piket jika kelas masih kotor.				
2.	Saya menyampaikan usulan kepada sekolah untuk perbaikan beberapa hal.				
3.	Saya aktif dalam penggalangan dana untuk siswa yang membutuhkan.				
4.	Saya aktif dalam kepeguruan OSIS.				
5.	Saya memberikan kritik kepada program OSIS yang tidak berpihak pada siswa.				

Keterangan:

- 4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 5= sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 6= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
- 7= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Pilihlah satu di antara lima pernyataan tersebut. Berikan alasan tentang pilihan sikap yang kamu pilih!

.....

.....

.....



G. GIAT BERLATIH

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Amal saleh terdiri dari amal ibadah dan amal jariyah
 - (2) Amal saleh melahirkan pribadi yang religius dan peduli
 - (3) Amal saleh adalah berbuat baik kepada sesama manusia
 - (4) Amal saleh berdimensi *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*.Pernyataan yang tepat tentang amal saleh ditunjukkan nomor ...
 - (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Baik sangka adalah cara pandang positif tentang sesuatu.
 - (2) Berserah diri kepada Allah Swt. merupakan contoh baik sangka
 - (3) Selektif terhadap informasi adalah bagian dari baik sangka
 - (4) Memahami hikmah dibalik kejadian termasuk baik sangkaPernyataan yang tepat tentang baik sangka ditunjukkan nomor ...
 - (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
- Berikut ini yang bukan bagian dari amal saleh dimensi *ḥablun min Allah* adalah ...
 - rajin beribadah
 - menjadi pribadi yang jujur
 - memiliki sikap rendah hati
 - peduli terhadap orang lain
- Contoh berikut ini yang merupakan amal saleh dimensi *ḥablun min al-nas* adalah ...
 - Andi selalu melaksanakan salat Duha pada jam istirahat
 - Arman adalah pribadi yang rendah hati dan tidak sombong

- C. Siti selalu membaca Al-Qur'an di musala pada jam istirahat
- D. Sofi mengkritik program OSIS tentang pelarangan telepon seluler

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Agus adalah siswa kelas VIII. Ia anak seorang petani sederhana. Agus memiliki cita-cita tinggi agar bisa menyelesaikan sekolah minimal sampai jenjang sarjana. Meskipun berasal dari keluarga petani sederhana, Agus yakin bahwa dengan usaha yang sungguh-sungguh cita-citanya pasti akan tercapai.

Ilustrasi tersebut merupakan contoh dari baik sangka terhadap

- A. Allah Swt.
 - B. takdir
 - C. diri sendiri
 - D. orang lain
6. Contoh berikut ini yang merupakan contoh dari baik sangka terhadap Allah Swt. adalah
- A. Arum meyakinkan Ando, meskipun ia kalah dalam pemilihan ketua OSIS tapi menurutnya Ando tetap yang terbaik
 - B. sebelum pemilihan, Anton sudah memiliki keyakinan bahwa Ita akan memenangkan pemilihan ketua OSIS
 - C. Ando yakin pasti ada hikmah dibalik kekalahannya dalam pemilihan ketua OSIS
 - D. Ita yakin ia mampu memenangkan pemilihan ketua OSIS mengalahkan Ando

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Suatu pagi, ada berita yang tersebar di grup *whatsapp* bahwa Ita berbuat curang sehingga berhasil memenangkan pemilihan ketua OSIS. Pada berita itu dikatakan bahwa Ita memberi uang kepada semua ketua kelas agar menghimpun suara di kelasnya.

Sikap yang tepat untuk merespon berita tersebut adalah

- A. segera membagi berita itu agar semua orang mengetahui
- B. mengirimkan berita itu kepada guru dan kepala sekolah
- C. meminta penjelasan kepada Ita dan para ketua kelas
- D. meyakini bahwa setiap kejadian pasti ada hikmahnya

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Berita tentang perbuatan curang Ita dalam pemilihan ketua OSIS sudah tersebar ke mana-mana. Ita diberitakan memberikan uang operasional kepada semua ketua kelas agar memobilisasi suara di kelasnya.

Bagaimana cara Ita berbaik sangka kepada Allah Swt?

- A. Meyakini pasti ada hikmah di balik kejadian itu.
 - B. Mengadu pada Allah Swt. saat salat bahwa dia tidak bersalah.
 - C. Berdoa agar orang yang menyebarkan berita mendapat azab.
 - D. Bersumpah atas nama Allah Swt. di hadapan semua orang bahwa dia tidak melakukan itu.
9. Dalam surah al-H}ujurāt/49: 6 Allah Swt. berfirman bahwa jika ada seorang fasik yang datang membawa suatu berita, kita diperintahkan untuk bertabayun.
- Maksud dari pernyataan tersebut adalah
- A. tidak boleh mempercayai berita yang dibawa
 - B. melakukan klarifikasi terhadap kebenaran berita
 - C. meyakini bahwa pasti ada hikmah dibalik berita itu
 - D. menyebarkan berita tandingan yang menyerupai
10. Berikut ini yang bukan peran strategis amal saleh dan baik sangka dalam kehidupan berbangsa yang majemuk adalah
- A. menciptakan harmoni antar masyarakat
 - B. melahirkan sikap toleran antara satu dengan yang lain
 - C. membudayakan sikap menghargai perbedaan pendapat
 - D. menghilangkan perbedaan yang ada di masyarakat

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Amal saleh memiliki dua dimensi, yakni *ḥablun min Allah* dan *ḥablun min al-nās*.
Jelaskan tentang dua dimensi yang dimaksudkan!
2. Amal saleh bisa melahirkan pribadi yang religius dan peduli.
Bagaimana caranya agar pribadi tersebut bisa diraih?

3. Baik sangka memiliki peran strategis dalam terciptanya harmoni sosial di tengah masyarakat.

Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut!

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu ketika ada berita yang tersebar di *whatsapp* tentang kerusuhan berbasis agama di salah satu wilayah di Indonesia. Diberitakan bahwa ada salah satu kelompok pemeluk agama melakukan perusakan terhadap masjid di daerah minoritas muslim. Apakah yang akan kamu lakukan ketika menerima berita ini?

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Setelah lulus SMP kelak, Azizah ingin sekali melanjutkan ke jenjang SMA di kota. Tapi ibu Azizah tidak mengizinkan. Ibunya tidak memiliki cukup biaya untuk menyekolahkan Azizah di kota.

Bagaimana cara Azizah berbaik sangka kepada Allah Swt. pada ilustrasi tersebut?

H. AKTIF BERKREASI

1. Buatlah dua cerita pendek! *Pertama*, bertema tentang contoh gemar beramal saleh. *Kedua* bertema tentang berbaik sangka kepada sesama.
2. Catatlah amal saleh dan prasangka baik yang kamu lakukan selama dua minggu di buku tulis!